

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rencana Studi Kasus

Rancangan studi kasus ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif. Studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data untuk mendapatkan gambaran secara jelas bagaimana gambaran dalam melakukan terapi *story telling* menggunakan buku cerita terhadap tingkat kecemasan pada anak saat hospitalisasi di Rumah sakit Aliyah II.

#### B. Subyek Studi Kasus

Pasien dengan tingkat kecemasan saat hospitalisasi di Rumah Sakit Umum Aliyah II menjadi subyek dalam penelitian ini, jumlah subyek dalam penelitian ini yaitu 1 orang pasien.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi subyek dalam penelitian ini :

##### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien anak usia 4 – 6 tahun
- b. Pasien anak yang mengalami ansietas/kecemasan
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Orang tua klien/keluarga klien yang kooperatif

##### 2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak brsedia menjadi responden

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi dalam kasus ini adalah untuk mengetahui perubahan tingkat kecemasan dengan menggunakan terapi *story telling* menggunakan buku cerita kisah nabi terhadap tingkat kecemasan pada pasien An. Q saat hospitalisasi di ruangan Mina 7 RSUD Aliyah II.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

#### Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Ansietas	Kecemasan adalah keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan perasaan subjektif atau perasaan yang tidak diketahui penyebabnya, seperti ketegangan, ketakutan, dan kekhawatiran. Kecemasan berhubungan dengan	1. (< 21 : tidak ada kecemasan 2. (24-46 : kecemasan ringan 3. (47-62 : kecemasan sedang 4. (63-77 : kecemasan berat 5. (> 78 : kecemasan berat	Lembar kuisioner tingkat kecemasan menggunakan ceklis/ Spance Children's Anxiety Scale (SCAS)

	cemas fisiologis dan psikologis yang terjadi ketika seseorang merasa terancam.	sekali	
Terapi story telling menggunakan buku cerita kisah nabi	Terapi <i>Story telling</i> menggunakan buku cerita kisah nabi merupakan salah satu teknik bermain terapeutik bercerita atau mendongeng dengan menyampaikan isi perasaan, buah pikiran atau sebuah cerita kepada anak-anak dengan topik-topik fiktif yang mendidik melalui lisan untuk mengalihkan perhatian anak ke hal yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. persiapan alat</li> <li>2. Persiapan pasien</li> <li>3. Melakukan terapi story telling menggunakan buku cerita kisah nabi</li> <li>4. Waktu pelaksanaan terapi jam 08:00 selama 3 hari berturut-turut</li> </ol>	Lembar SOP terapi story telling menggunakan buku cerita kisah nabi
Tingkat	Kecemasan	Anak merasa	Kusioner

kecemasan	adalah keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan perasaan subjektif atau perasaan yang tidak diketahui penyebabnya, seperti ketegangan, ketakutan, dan kekhawatiran	takut, gelisah, takut pada orang yang tidak dikenal	SCAS
-----------	--	---	------

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuisisioner tingkat kecemasan dengan check list berupa *space children's anxiety scale* (SCAS) yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan, lembar observasi, dan melakukan observasi langsung dan studi langsung di Rumah Sakit ALIYAH II.

#### F. Tempat Dan Waktu

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan Mina 7 Rumah Sakit Umum Aliyah II.

##### 2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Juli 2024

#### G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Data primer

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Kusioner SCAS

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya data sekunder adalah data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya. Mencakup data pasien mengenai faktor medis dan pengukuran tingkat kecemasan anak saat hospitalisasi.

## **H. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada studi kasus ini dikumpulkan dari beberapa hasil wawancara untuk mendapatkan data pasien, observasi, pemeriksaan fisik, rekam medik dan dokumentasi. Hasil disajikan secara deskriptif dalam bentuk teks/narasi disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengukur kecemasan.

## **I. Etika Studi Kasus**

1. Lembar persetujuan studi kasus ( *Informed consent* )

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan cara memberikan lembar persetujuan *informed consent* diberikan sebelum melaksanakan penelitian kepada responden sebagai lembar persetujuan.

## 2. Kerahasiaan ( *Confidentiality* )

Masalah kerahasiaan yaitu masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik data yang telah dikumpulkan dan kerahasiaannya dijamin oleh peneliti. Dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## 3. Tanpa Nama ( *Anonymity* )

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan Identitas responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian data yang di hasilkan atau yang akan di sajikan.